

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses yang terus-menerus menuju ke arah yang hendak dicapai, yaitu perbaikan dan peningkatan kesejahteraan dalam arti yang luas yang meliputi seluruh kehidupan rakyat Indonesia.

Pembangunan di bidang ekonomi yang didasarkan kepada demokrasi ekonomi menuntut masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan pembangunan, di mana pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap pencapaian tujuan tersebut dengan kegiatan yang nyata. Dengan adanya pembangunan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat sekaligus mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pembangunan ekonomi dalam hal ini adalah pembangunan koperasi, di mana koperasi harus mampu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta koperasi mampu bersaing dengan pasar global dan perdagangan bebas, karena dalam hal ini akan berdampak persaingan yang ketat dan berat sehingga seluruh pelaku ekonomi baik itu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), ataupun Koperasi dituntut untuk berpikir serius, bekerja lebih efektif, efisien, produktif, dan profesional sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa: ***"Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan"***.

Yang dimaksud dengan usaha bersama di sini adalah koperasi yang merupakan alat untuk mencapai perbaikan hidup dengan jalan berusaha bersama-sama atas azas kekeluargaan. Dengan demikian, tujuan koperasi Indonesia diharapkan dapat menyumbang pada perkembangan perekonomian nasional, sekaligus memungkinkan terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, serta budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.”

Dari pengertian di atas, dapat digambarkan bahwa koperasi adalah badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang dapat dibedakan dengan kegiatan ekonomi lainnya, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sebagai salah satu pelaku ekonomi dan sarana pembangunan ekonomi rakyat, akan selalu berhubungan dengan suatu aktivitas yang menyangkut kegiatan ekonomi, yang dalam kegiatannya akan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, agar koperasi dapat mengelola aktivitas usahanya untuk mencapai sasaran, yaitu memberikan manfaat bagi anggotanya, maka koperasi harus dapat menggunakan modal yang ada dengan efisien. Meskipun koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal, namun dalam menjalankan kegiatan usahanya, modal merupakan salah satu faktor yang memegang peran yang sangat penting.

Dalam kegiatan usahanya sebagai badan usaha, Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat menjalankan beberapa unit usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, yaitu Unit Usaha Niaga Barang/Mini Market, Unit Usaha Simpan Pinjam, dan Unit Usaha Operasional. Namun, selama tahun 2012 unit usaha operasional ini masih belum banyak dilakukan, mengingat masih terdapat beberapa kendala antara lain permodalan dan jaringan usaha. Akan tetapi, pada awal tahun 2013 ini, unit usaha operasional mulai melakukan aktivitas usahanya yang bersifat *crash progam*, seperti ikut serta dalam tender-tender yang dilakukan di lingkungan pemerintahan provinsi serta mempersiapkan *launching program trade*. Hal ini merupakan terobosan baru, guna untuk kepentingan anggotanya. Unit-unit usaha tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan koperasi, baik dalam hal kepengurusan atau manajemen maupun modal.

Dalam permasalahan lain, juga terjadi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat ini yang menghadapi permasalahan, di mana dari tahun ke tahun hasil usahanya mengalami *fluktuatif* dan pada tahun 2012 cenderung mengalami penurunan khususnya pada unit niaga barang, yaitu terlihat pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar -60,40%, di tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 55,19%, pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 19,53%, tetapi pada tahun 2012 khususnya pada unit niaga barang mengalami penurunan sebesar 73,37%, hal ini tidak seimbang dengan besarnya total modal yang telah digunakan, dari penambahan total modal tahun 2012 sebesar 22,66%.

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai perkembangan Hasil Usaha (HU) pada KPPP Jawa Barat dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Perubahan Hasil Usaha KPPP Jawa Barat Tahun 2008 – 2012

Tahun	Hasil Usaha	Naik/Turun
		(%)
2008	(-82,671,308.90)	-
2009	(-32,733,968.45)	(-60.40%)
2010	(-50,799,490.38)	55.19%
2011	9,921,736.72	(-19.53%)
2012	(-62,543,493.28)	(-73.37%)

Sumber: Laporan keuangan KPPP Jawa Barat Tahun 2008 – 2012

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa Hasil Usaha KPPP Jawa Barat mengalami *fluktuasi* dan mengalami penurunan pada tahun 2012. Maka hal ini akan berpengaruh pada anggota dari segi partisipasi dan pelayanannya. Contoh, ketika Hasil Usaha tinggi maka akan berdampak pada partisipasi anggota naik atau kesejahteraan anggota terpenuhi. Sebaliknya, jika Hasil Usahanya menurun maka partisipasi anggota pun ikut menurun, sehingga kesejahteraan juga akan tidak terpenuhi. Kesejahteraan anggota sangat penting bagi koperasi karena tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggotanya. Maka dari itu, perlunya koperasi untuk meningkatkan atau memaksimalkan Hasil Usahanya. Untuk itu, dipandang perlu untuk menyusun penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penurunan Hasil Usaha pada Unit Niaga Barang di KPPP Jawa Barat. Maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan-permasalahan di atas sebagai bahan penelitian dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TURUNNYA HASIL USAHA PADA UNIT NIAGA BARANG.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan dan untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan hasil usaha pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat:
 - a. Bagaimana perkembangan pendapatan pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat.
 - b. Bagaimana perkembangan biaya pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat.
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap penurunan Hasil Usaha pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan di atas yang perlu dibahas dan diuji untuk memperoleh pemecahannya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Bagaimana perkembangan Hasil Usaha pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat:
 - a. Bagaimana perkembangan pendapatan pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat.

- b. Bagaimana perkembangan biaya pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat.
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap penurunan Hasil Usaha pada unit niaga barang KPPP Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi:

1. Aspek pengembangan ilmu;
 - a. Peneliti sendiri, yaitu dapat memperoleh manfaat dalam meningkatkan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis terutama dalam penerapan teori-teori yang ada dalam manajemen keuangan yang didapat selama di bangku kuliah juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Peneliti lainnya, yaitu dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang serupa.
2. Aspek guna laksana, yaitu memberikan salah satu bahan masukan atau sumbangan pemikiran dari peneliti kepada pengurus, pengawas, dan karyawan koperasi sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan usaha koperasi saat ini maupun di masa yang akan datang.

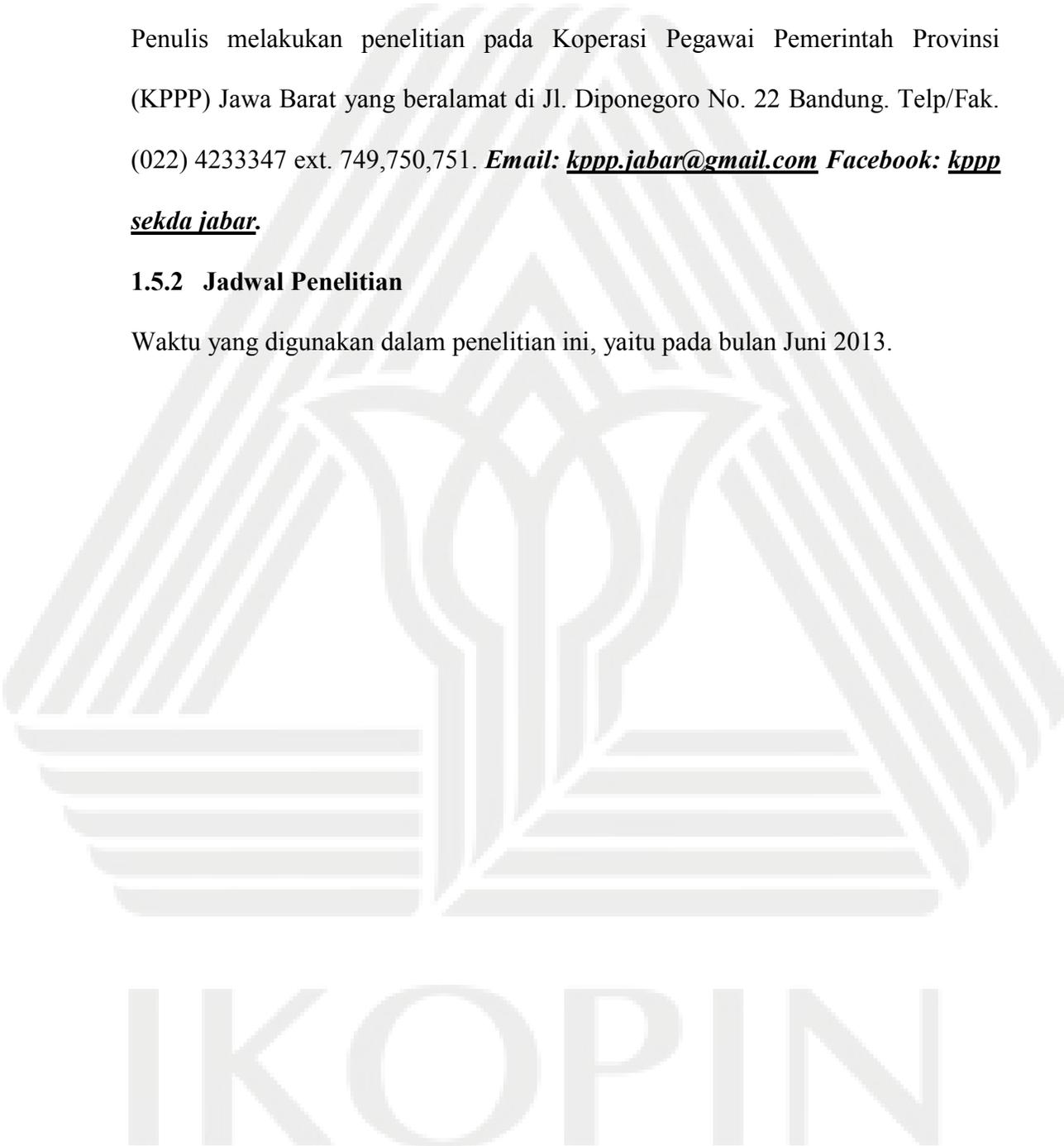
1.5 Tempat dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Pegawai Pemerintah Provinsi (KPPP) Jawa Barat yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 22 Bandung. Telp/Fak. (022) 4233347 ext. 749,750,751. *Email: kppp.jabar@gmail.com Facebook: [kppp sekda jabar](#).*

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada bulan Juni 2013.



IKOPIN